

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini memusatkan pada Perilaku Produsen Telur Bebek di Tinjau Dari Etika Bisnis Islam Studi Kasus (Dusun Candirejo Desa Candirejo Kecamatan Ponggok Blitar). Penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Hadari Nawawi penelitian kualitatif adalah rangkaian kegiatan atau proses menjaring data atau informasi yang bersifat sewajarnya, mengenal suatu masalah dalam kondisi aspek atau bidang kehidupan tertentu pada objeknya. Data atau informasi itu dapat berbentuk gejala yang berlangsung, reproduksi ingatan, pendapat yang bersifat teoritis atau praktis dan lain-lain.¹

Pada penelitian ini, yang digunakan adalah studi kasus. Ditinjau dari wilayahnya, maka penelitian studi kasus hanya meliputi daerah atau subjek yang sangat sempit, tetapi ditinjau dari sifat penelitian adalah suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci, dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga suatu gejala, penelitian kasus lebih mendalam.² Studi kasus memungkinkan peneliti untuk mempertahankan karakteristik holistik dan bermakna dari peristiwa-peristiwa kehidupan nyata seperti

¹ Hadari Nawawi, *Penelitian Terapan* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1996), 176.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 131.

siklus kehidupan seseorang, perubahan lingkungan social, hubungan-hubungan internasional, dan kematangan industri-industri.³

Adapun alasan penggunaan studi kasus ini karena peneliti ingin memusatkan perhatian mengenai Perilaku produsen telur bebek di tinjau dari etika bisnis islam.

2. Data dan Sumber Data

Menurut Arikunto “sumber data dalam peneitian kualitatif adalah subjek dari mana data itu diperoleh, yaitu berupa responden, benda, gerak atau proses sesuatu serta dokumen-dokumen dan catatan.”⁴ Dalam penelitian kualitatif menurut pendapat Lofland yang dikutip oleh Lexy J. Moleong bahwa “sumber data utamanya adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokuman dan lain-lain berkaitan dengan ini jenis data tertulis, foto.”⁵

Penelitian ini akan mengeksplorasi jenis data kualitatif yang dengan masing-masing fokus penelitian yang sedang diamati. Agar pembahasan akurat dan mendapatkan data kongkrit serta dapat dipertanggungjawabkan maka dalam enelitian ini peneliti menggunakan sumber data yang berkaitan dengan dari mana data dapat diperoleh.

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah semua data atau informasi yang diperoleh secara rinci dan jelas mengenai peternak dalam memproduksi telur bebek dan juga dari sumber lainnya yang dimungkinkan

³ Robert K. Yin, *Studi Kasus: Desain dan Metode*, terj. M. Djauzi Mudzakir (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), 4.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.*, 114.

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: remaja Rosdakarya, 2012),157.

dapat memberikan sebuah informasi dan data yang dikumpulkan berupa data primer dan sekunder.

1. Data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari pelaku yang melihat dan terlibat langsung dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini diperoleh dari orang-orang yang terlibat langsung sebagai narasumber penelitian. Dalam hal ini, data primer yang diperoleh adalah jumlah peternak bebek dan distributor telur bebek.
2. Data sekunder adalah pendekatan penelitian yang menggunakan data-data yang telah ada, selanjutnya dilakukan proses analisa dan interpretasi terhadap data-data tersebut sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini adalah data yang tidak secara langsung di kumpulkan oleh peneliti. Adapun data sekunder dalam penelitian adalah profil Desa Candirejo, buku-buku dan referensi lain yang terkait.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu gejala yang tampak pada objek penelitian. Teknik pelaksanaan observasi ini dapat dilakukan secara langsung oleh peneliti bersama objek yang di selidiki dan tidak langsung yakni pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu

peristiwa yang diselidiki.⁶ Teknik ini digunakan untuk mengetahui tentang proses produksi yang dilakukan secara langsung dari dekat dengan mengadakan pencatatan dengan sistematis atas kejadian-kejadian yang diteliti. Data yang diperoleh adalah perilaku produsen dalam memproduksi telur bebek.

b. Wawancara (*interview*)

Metode wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden (orang yang diwawancarai) dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.⁷

Wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya.⁸ Data yang diperoleh dari teknik ini yakni wawancara dengan produsen, konsumen, masyarakat sekitar dan aparat Desa yang mengetahui dan tidak perilaku produsen dilihat dari etika bisnis islam untuk mencari data tentang Perilaku produsen telur bebek di Dusun Candirejo Desa Candirejo Kecamatan Pongok Blitar

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah,

⁶ Sulisty Basuki, *Dasar- Dasar Dokumentasi*, (Jakarta: Universitas terbuka, 1996),11

⁷ Bungin, *Metodologi Penelitian.*, 133.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, CV, 2013), 140.

notulen, agenda dan sebagainya.⁹ Peneliti mengumpulkan data berupa dokumen tertulis sebagai arsip, profil, gambar dan data lainnya. Data yang diperoleh adalah jumlah peternak bebek dan profil Desa Candirejo.

4. Analisis Data

Analisa data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, verifikasi data agar sebuah data memiliki nilai akademis dan ilmiah. Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian¹⁰

Tahap analisis data dalam penelitian kualitatif secara umum dimulai sejak pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.”¹¹ Proses analisis dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia di berbagai sumber yaitu dari berbagai wawancara, pengamatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar foto dan sebagainya.

Dari beberapa sumber yang diperoleh, penulis menyimpulkan bahwa teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan faktual dan analisisnya dilakukan melalui tiga jalur yaitu:

a. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyerdehanaan, pengabstrakan, dan transformasi data

⁹ Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 236.

¹⁰ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta : Teras, 2009),54.

¹¹ Ibid., 192

kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung. Tujuan pokok dari reduksi data, selain untuk menyederhanakan data juga untuk memastikan bahwa data yang diolah itu adalah data yang tercakup dalam *scope* penelitian, karena disinilah permasalahan penelitian berada.¹²

b. Penyajian data

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dimaksudkan untuk menentukan pola-pola yang bermakna, serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

c. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan penulis dalam menganalisa data secara terus-menerus baik saat pengumpulan data atau saat penyajian data. Kesimpulan akhir dirumuskan setelah pengumpulan data tergantung pada kesimpulan-kesimpulan, catatan-catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan data dan metode pencarian ulang yang digunakan.

¹² Moh. Kasiran, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif* (Malang: UIN-Maliki Press, 2008), 368-369.

Verifikasi dapat dilakukan dengan singkat yaitu dengan cara mengumpulkan data baru.¹³

5. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengecekan keabsahan data agar diperoleh temuan dan interpretasi yang absah, maka perlu diteliti kredibilitasnya, yaitu dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.¹⁴

Teknik ini maksudnya adalah cara pengujian derajat kepercayaan data dengan jalan melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan. Dalam hal ini peneliti membaca seluruh hasil catatan secara cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya. Dan peneliti juga membaca berbagai referensi buku yang berhubungan dengan perilaku produsen yang dibenarkan secara etika bisnis islam.

b. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan

¹³ Usman dan Purnama Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian sisial.*, 87.

¹⁴ *Ibid.*, 177.

pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹⁵ hal ini digunakan peneliti untuk menguji keabsahan data yang diperoleh dari beberapa sumber tentang data yang sama. Dalam hal ini penulis juga melakukan pengecekan kredibilitas data dengan memeriksa data yang didapatkan melalui beberapa sumber yaitu produsen dan konsumen telur bebek.

6. Tahap- tahap penelitian

Penelitian ini meliputi empat tahap, yaitu:

- a. Tahap sebelum lapangan, menyusun proposal penelitian, menentukan focus penelitian, konsultasi focus penelitian pada pembimbing dan menghubungi calon- calon responden.
- b. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi terkait dengan focus penelitian dan pencatatan data.
- c. Tahap analisa data, meliputi analisis, penafsiran, pengecekan keabsahan data, dan member makna.
- d. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, dan perbaikan hasil perbaikan penelitian.

¹⁵ Moleong, *Metodologi Penelitian kualitatif*, 178